

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Batam sebagai salah satu daerah perindustrian yang cukup strategis, membuat keberadaan industri berkembang dengan cukup pesat. Batam terletak di geografis yang strategis antara Singapura dan Selat Malaka. Dengan adanya penerapan *Free Trade Zone* (FTZ Batam) dan berbagai kemajuan yang dicapai selama ini menjadikan Batam mempunyai nilai jual lebih serta tersedianya berbagai yang mampu menampung angkatan kerja yang berasal hampir dari seluruh tanah air.

Batam mengalami peningkatan dalam pertumbuhan ekonomi. Hal ini berpengaruh pada sektor perbankan, karena perbankan memegang peranan sangat penting dalam menjalankan usaha bagi perusahaan maupun individu. Bank sebagai lembaga keuangan mempunyai peranan penting dalam menyalurkan dana untuk membiayai pembangunan ekonomi. Bank juga merupakan lembaga keuangan yang usahanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan kembali menyalurkannya dalam bentuk pinjaman kredit kepada masyarakat yang membutuhkannya.

Pentingnya peranan bank untuk menunjang perkembangan ekonomi masyarakat di kota Batam, membuat perkembangan industri perbankan di Batam khususnya Bank Perkreditan Rakyat (BPR) berperan aktif dan semakin menunjukkan peranan positif. BPR memegang peranan yang penting dalam

menghimpun dana dengan cara melayani masyarakat yang ingin menabung dan menyalurkan dana kembali ke masyarakat yang membutuhkan pinjaman dalam bentuk kredit. Dana simpanan masyarakat yang dihimpun berupa beberapa produk seperti tabungan, deposito jangka pendek dan jangka panjang. Hal yang dilakukan setelah menghimpun dana dari masyarakat yaitu menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit modal kerja, kredit investasi dan juga kredit konsumsi yang meliputi KPR (Kredit Pemilikan Rumah) dan KPM (Kredit Pemilikan Mobil).

BPR Dana Nusantara yang merupakan salah satu BPR di Kota Batam yang berdiri pada 18 Mei 2002, sejak saat itu BPR Dana Nusantara mulai berkembang. Persetujuan akan pemberian penyaluran kredit ditentukan oleh kondisi internal bank tersebut seperti *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dan *Non Performing Loan (NPL)*.

Melalui penyaluran kredit, bank secara tidak langsung telah menyediakan suatu fasilitas ataupun solusi kepada masyarakat untuk mempermudah mereka dalam kegiatan perintisan atau pengembangan kegiatan kewirausahaan sehingga dapat menciptakan lapangan kerja yang juga akan berdampak dalam peningkatan ekonomi negara. Masyarakat dapat menjalankan kegiatannya, baik itu aktivitas konsumtif ataupun aktivitas produktif oleh kredit yang disalurkan dari bank. Sedangkan bagi bank sendiri kegiatan penyaluran kredit ini memberikan keuntungan berupa bunga yang diperoleh sebagai imbalan atas dana yang telah dipinjamkan kepada masyarakat.

Berikut ini disajikan tabel penyaluran kredit PT BPR Dana Nusantara periode 2015-2017 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Penyaluran Kredit periode 2015-2017

Penyaluran Kredit	2015	2016	2017
PT BPR Dana Nusantara	Rp 495.553.903.000	Rp 706.515.385.000	Rp 881.423.365.000

Sumber : www.ojk.go.id

Pada Tabel 1.1 terlihat dalam 3 tahun terakhir penyaluran kredit pada perbankan terus mengalami peningkatan. Peningkatan pada penyaluran kredit menunjukkan peran perbankan dalam kegiatan menyalurkan dana kepada masyarakat berjalan aktif. Kondisi ini juga menunjukkan tingkat perekonomian daerah tumbuh yang dapat dilihat dengan banyaknya masyarakat yang membutuhkan dana untuk pengembangan usahanya.

Berikut ini disajikan tabel penyaluran kredit yang diukur dengan rata-rata persentase *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio* dan *non performing loan* di PT BPR Dana Nusantara periode 2015-2017 sebagai berikut:

Tabel 1. 2 *Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Non Performing Loan* periode 2015-2017

Rasio-Rasio	2015	2016	2017
LDR	88%	82%	79%
CAR	14%	17%	18%
NPL	2%	3%	3%

Sumber : www.ojk.go.id

Pada tabel 1.2 dapat dilihat bahwa penyaluran kredit yang diukur dengan rata-rata persentase *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Non Performing Loan* di PT BPR Dana Nusantara mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 LDR sebesar 88%, mengalami penurunan di tahun 2016 sebesar 6% menjadi 82% dan pada tahun 2017 mengalami penurunan lagi sebesar 3% sehingga menjadi sebesar 79%. CAR dapat dilihat pada tahun 2015 sebesar 14% , mengalami kenaikan dua tahun berturut-turut pada tahun 2016 sebesar 3% menjadi 17% dan tahun 2017 sebesar 1% sehingga menjadi sebesar 18%. NPL pada tahun 2015 sebesar 2%, mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar 1% menjadi 3% dan pada tahun 2017 tidak mengalami perubahan sehingga masih tetap 3%.

Loan to Deposit Ratio (LDR) dapat mencerminkan keadaan deposito dan tabungan dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo, pada tabel 1.2 menunjukkan semakin menurunnya LDR pada BPR Dana Nusantara. Hal ini mengakibatkan semakin tingginya likuiditas menunjukkan semakin menurunnya kredit yang dialirkan oleh bank dalam melunasi kewajiban jangka pendek bank tersebut.

Kemudian semakin besar rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan semakin baiknya kemampuan perbankan dalam menyediakan modal untuk pengembangan kegiatan usaha dan mengantisipasi potensi terjadinya kerugian yang diakibatkan kegiatan penyaluran kredit kepada masyarakat. Penurunan pada CAR menandakan keseimbangan penyaluran kredit kepada masyarakat berjalan seimbang mengingat CAR yang menumpuk juga tidak baik.

Selain itu, dalam dunia perbankan, bank-bank yang memberikan pinjaman kepada publik tentu akan menghasilkan risiko kredit dalam bentuk ketidakmampuan untuk membayar dengan lancar, mempengaruhi kinerja bank, sering disebut sebagai kredit macet atau *non performing loan*, untuk mengukur rasio kapasitas bank untuk menangani kualitas pinjaman yang dikeluarkan. Risiko pinjaman gagal menggunakan *Non Performing Loan* (NPL) sebagai pertimbangan bagi bank untuk mengambil keputusan pinjaman. Pinjaman macet yang lebih tinggi akan mengurangi jumlah kredit yang mengalir ke masyarakat. Ini berdampak pada pengurangan pertumbuhan modal dan menghadapi kesulitan dalam hal pertumbuhan.

Berdasarkan hasil penelitian (I. G. O. P. Putra & Rustariyuni, 2014) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa LDR, BI Rate, CAR, NPL Terhadap Penyaluran Kredit UMKM di Bank Umum Provinsi Bali Periode 2004-2013 berpengaruh signifikan simultan terhadap jumlah kredit UMKM yang disalurkan bank umum di Provinsi Bali.

Berdasarkan hasil penelitian (Sofyan, 2015) dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa LDR, CAR, NPL, BOPO, ROA, dan DPK berpengaruh signifikan terhadap kredit pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di kabupaten magetan periode pengamatan tahun 2008 – 2014, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Loan To Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* Dan *Non Performing Loan* Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Dana Nusantara".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah:

1. Banyaknya masyarakat yang membutuhkan pinjaman kredit, khususnya di kota Batam.
2. Meningkatnya rasio *Loan to Deposit Ratio* akan berdampak terhadap penyaluran kredit.
3. Meningkatnya *Capital Adequacy Ratio* akan berpengaruh pada besarnya dana yang diperlukan untuk memberikan penyaluran kredit.
4. Fluktuasi dari *Non Performing Loan* menyebabkan terjadinya risiko kegagalan dalam penyaluran kredit.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Periode penelitian dimulai dari tahun 2009 - 2018 dengan data kuartal (triwulan)
2. Rasio *Capital Adequacy Ratio* diukur dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR)
3. Variabel independen penelitian yang diteliti berfokus pada rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL).
4. Variabel dependen penelitian yang diteliti berfokus pada penyaluran kredit.

5. Untuk data *Non Performing Loan* (NPL) nya menggunakan nilai net.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Loan to deposit ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Perkreditan Rakyat Dana Nusantara tahun 2009-2018?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Perkreditan Rakyat Dana Nusantara tahun 2009-2018?
3. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Perkreditan Rakyat Dana Nusantara tahun 2009-2018?
4. Apakah *Loan to deposit ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap penyaluran kredit pada Bank Perkreditan Rakyat Dana Nusantara tahun 2009-2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Perkreditan Rakyat Dana Nusantara tahun 2009-2018.
2. Untuk mengetahui apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Perkreditan Rakyat Dana Nusantara tahun 2009-2018.
3. Untuk mengetahui apakah *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit pada Bank Perkreditan Rakyat Dana Nusantara tahun 2009-2018.
4. Untuk mengetahui apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara simultan terhadap penyaluran kredit pada Bank Perkreditan Rakyat Dana Nusantara tahun 2009-2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi setiap pembaca.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan teori mengenai *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap penyaluran kredit.

2. Pengembangan data untuk menambah wawasan, pengetahuan dan dapat memberikan informasi tentang *Loan to deposit ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap penyaluran kredit.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Objek Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan data atau informasi sebagai dasar pengambilan keputusan kredit bagi perusahaan dalam memperhatikan kondisi *Loan to deposit ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL).

2. Bagi Penulis

Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam penyusunan laporan akhir.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan dan menjadi referensi atau bahan masukan bagi penelitian yang berhubungan dengan pengaruh *Loan to deposit ratio* (LDR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL). terhadap penyaluran kredit pada Bank Perkreditan Rakyat Dana Nusantara di dalam penelitian yang akan mendatang